

Diterima Pada  
20 Januari 2024

Disetujui Pada  
25 Juli 2024

Vol 4, No 2, 2024

Halaman 160-166

E-ISSN :  
2808-7798

## PEMBELAJARAN TARI PUSPAWRESTI, MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW DI SMP N 3 ABIANSEMAL

Ni Komang Astiti Dharmayanti<sup>1</sup>, Ni Wayan Mudiasih<sup>2</sup>, Ni Wayan Iriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institusi Seni Indonesia

<sup>2</sup>Institut Seni Indonesia

<sup>3</sup>Institusi Seni Indonesia

[astitidharmayanti1@gmail.com](mailto:astitidharmayanti1@gmail.com)

### Abstrak

Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat dengan tujuan meningkatkan kompetensi lulusan. Salah satu program MBKM yaitu Asistensi Mengajar. Asistensi Mengajar membahas mengenai pembelajaran Tari Puspawresti dengan model pembelajaran Kooperatif *Learning* tipe *Jigsaw* di SMP Negeri 3 Abiansemal. Perumusan masalahnya berupa konsep pembelajaran, tahapan pembelajaran, capaian hasil pembelajaran dan kontribusi pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan model pembelajaran Kooperatif *Learning* Tipe *Jigsaw* dikombinasikan dengan metode ceramah, demonstrasi, penugasan dan tanya jawab. Materi yang dibahas mengenai pengertian, jenis-jenis, keunikan tari kreasi serta mempraktikkan Tari Puspawresti secara berkelompok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa konsep pembelajaran yang diberikan terdiri dari 14 kali pertemuan dengan sistem penilaian berupa penilaian pengetahuan dan keterampilan. Output dari kegiatan pembelajaran yaitu peserta didik mampu berkontribusi secara aktif dalam pembelajaran, serta meningkatkan sikap toleransi dan kerjasama. Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap latihan dan tahap penampilan. Capaian pembelajaran yang diraih oleh peserta didik menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai dengan skala baik dan sangat baik. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif *Learning* tipe *Jigsaw* pada kelas IX di SMP Negeri 3 Abiansemal telah berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan penulis. Hasil kegiatan ini memberikan kontribusi bagi peserta didik, mitra dan penulis.

**Kata Kunci:** pembelajaran, tari, Puspawresti, Kooperatif *Jigsaw*.

### PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Ada berbagai bentuk kegiatan dari program Kampus Merdeka ini, salah satu bentuk kegiatan dari program Kampus Merdeka ini adalah Asistensi Mengajar. Kegiatan ini merupakan bentuk

pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan guru serta dosen pembimbing baik di lingkup pendidikan formal maupun non formal. Kegiatan Asistensi Mengajar bertujuan agar mahasiswa yang memiliki minat pada bidang pendidikan dapat memperdalam ilmunya dengan menjadi pendamping guru di sekolah (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020:14).

Pembelajaran menurut KBBI berarti proses, cara, pembuatan menjadikan makhluk

hidup belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Salah satu bidang ilmu tersebut adalah bidang seni tari yang terdapat di dalam mata pelajaran Seni Budaya.

Menurut Dibia (2013:1), salah satu seni tari dengan identitas kuat, yang sudah mendunia yaitu seni tari Bali. Membahas mengenai seni tari bali merupakan perwujudan dari nilai budaya Hindu-Bali yang diungkapkan melalui Salinan gerak tubuh. Adapun objek berupa karya tari yang digunakan sebagai bahan pembelajaran adalah Tari Puspawresti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Prof. Dr. I Wayan Dibia, dikediamannya di Jl. Gandaria No. 17, Dangin Puri Kangin. Pada tanggal 15 September 2023, pukul 16.30, beliau mengatakan

“Tari Puspawresti merupakan tari penyambutan yang bapak ciptakan tahun 1981. Diciptakannya untuk sebuah tari penyambutan khusus, yaitu peresmian jalan aspal odmik Denpasar-Gilimanuk, atas permintaan PT. Bima Marga. Elemen tari Puspawresti kalau dilihat ada perpaduan tari *gabor* dan *wirayudha*. Tarian ini pertama kali dipentaskan di depan kantor Bupati Tabanan. Jadi kalau kembali kepada namanya Puspawresti, *puspa* berarti bunga dan *wresti* berarti hujan. Jadi tarian ini berisikan taburan bunga yang dilakukan oleh warga masyarakat yang sangat bergembira atas kedatangan para tamu. Iringannya menggunakan *gong kebyar* yang digarap bersama bapak Windha, iringan antara putra dan putri sedikit berbeda. Untuk putri memakai *kendang gupekan*, sedangkan putra menggunakan *kendang cedutan*. Adapun bagian dalam tarian ini, yang pertama itu *papeson* dari penari Wanita, *pengadeng* oleh wanita, *papeson* oleh penari pria, *pengadeng* pria dan yang terakhir *pekaad*. Pekaad ditandai dengan lemparan bunga, tusukan *tombak* keudara. Yang dimaksud menaburkan bunga untuk menunjukkan rasa hormat dan *tombak* untuk menunjukkan rasa

aman”.

Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan Asistensi Mengajar ini yaitu model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran Kooperatif *Learning* Tipe *Jigsaw* dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas. Pada model pembelajaran Kooperatif *Learning* Tipe *Jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal dan latar belakang yang berbeda. Kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang berasal dari kelompok asal kemudian memiliki tugas untuk mempelajari, mendalami topik, dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topik tersebut, kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal masing-masing (Octavia, 2020:79). Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan mengajarkan Tari Puspawresti Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Jigsaw* di SMP Negeri 3 Abiansemal. Hal ini dirasa penting oleh penulis karena model pembelajaran Kooperatif *Learning* tipe *Jigsaw* dapat memberikan motivasi bagi peserta didik agar berani mengemukakan pendapat, menghargai pendapat temannya, dan saling memberikan pendapat. Kemudian, dipilihnya SMP Negeri 3 Abiansemal sendiri sebagai tempat untuk melaksanakan program ini beranjak dari kegiatan Asistensi Mengajar yang telah dilakukan pada semester VI di SMP Negeri 3 Abiansemal, dimana penulis telah melakukan pembelajaran Tari Saman dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* namun

penulis merasa model tersebut kurang efektif untuk diterapkan dalam kegiatan berkelompok.

Sehubungan dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan pada semester VI, penulis berkeinginan untuk menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *jigsaw* untuk diterapkan di dalam pembelajaran Tari Puspawresti di SMP Negeri 3 Abiansemal. Dimana pemilihan tari Puspawresti sebagai objek dalam kegiatan ini dikarenakan tari Puspawresti memiliki gerak dasar tari yang mudah dipelajari, terutama bagi peserta didik yang baru mempelajari atau awam mengenai seni tari. Penulis berkeinginan, mengetahui bagaimana hasil pembelajaran seni budaya terkait materi tari kreasi saat diterapkan di SMP Negeri 3 Abiansemal dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *Jigsaw*. Disisi lain, penulis juga berharap mendapatkan pengalaman serta mengetahui teknik mengajar dari para guru di SMP Negeri 3 Abiansemal.

## METODE

Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Abdau (2016:24) menyampaikan ada beberapa manfaat yang di peroleh ketika seorang guru menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* kepada siswa ketika melakukan proses belajar mengajar. Manfaat model pembelajaran *Jigsaw*, antara lain: meningkatkan kemampuan diri tiap individu, saling menerima kekurangan terhadap perbedaan individu yang lebih besar, motivasi lebih besar, hasil belajar lebih tinggi. Adapun keunggulan dari model ini yaitu membuat siswa lebih

tertarik untuk belajar dikarenakan di dalam model ini seorang guru dapat memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah menguasai gerak Tari Puspawresti baik itu berupa bingkisan ataupun nilai. Dalam kegiatan Asistensi mengajar ini, model pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Jigsaw* dipadukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu:

### Ceramah

Metode Ceramah merupakan teknik pengajaran yang dilakukan oleh pendidik secara monolog dan hubungan satu arah (*one way communication*). Metode pembelajaran ini digunakan untuk menjelaskan materi mengenai pengertian tari kreasi, jenis tari kreasi, keunikan gerak tari kreasi, contoh tari kreasi beserta Sejarah tari Puspawresti.

### Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan (meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan pada seluruh kelas tentang cara melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada peserta didik. Metode ini digunakan dalam pembelajaran gerak tari Puspawresti agar peserta didik melihat bagaimana proses bergerak secara langsung.

### Tanya Jawab

Djamarah (2006:25), Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pernyataan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru. Metode ini digunakan untuk memeriksa dengan mencoba sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan, selain itu metode ini juga digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dua arah antara penulis dengan peserta didik sehingga bisa

mendapatkan pemahaman yang sama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Pengajaran

Proses pembelajaran dimulai dari merancang strategi atau konsep pengajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran, yaitu pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai ide atau prinsip cara memandang dalam menentukan kegiatan pembelajaran sebagai acuan dalam proses pembelajaran untuk membedah permasalahan mengenai proses pembelajaran Tari Puspawresti dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Jigsaw* yang diajarkan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

Proses pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar ini, terfokus pada konsep pelaksanaan pembelajaran Tari Puspawresti yaitu diawali dengan kegiatan membuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran.

Pada konsep evaluasi pembelajaran Tari Puspawresti dilakukan penilaian keterampilan dan pengetahuan. Pada penilaian keterampilan, dalam penilaian ini peserta didik dinilai dari aspek *wiraga*, *wirama*, *wirasa* dan penilaian sikap. *Wiraga* adalah raga atau tubuh. Proses penilaian ini gerak kepala sampai kaki yang dinilai dan ketepatan gerak. *Wirama* adalah ritme atau tempo. Dan terakhir *wirasa* adalah perasaan yang diekspresikan lewat mimik wajah. Yang dinilai yaitu penghayatan dalam menari dan keserasian antara gerak dengan ekspresi.

Pada penilaian pengetahuan, penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan meliputi ingatan atau hafalan dan pemahaman (Arief, 2019:28). Pada kegiatan ini dilakukan penilaian pengetahuan melalui ulangan

harian yang dikerjakan oleh siswa pada kertas lampiran/lembaran.

### Tahapan Pengajaran

Tahapan pembelajaran dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap latihan dan tahap evaluasi. Prosedur tersebut merupakan proses yang berurutan dalam membentuk kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dalam prosesnya pengelolaan tersebut harus diarahkan hingga menjadi suatu proses bermakna dan kondusif dalam pembentukan kemampuan siswa (Siti, 2019:50).

### Tahap Persiapan

Menurut Suyono, persiapan dilakukan agar mampu melaksanakan perbuatan belajar dengan baik, anak perlu memiliki persiapan, baik itu kesiapan fisik, psikis, maupun persiapan yang berupa kematangan untuk melakukan yang terkait dengan pengalaman belajar

Pada tahapan ini, dimulai dari mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang diajarkan, media belajar, sumber belajar hingga evaluasi pembelajaran pada setiap pertemuan bertujuan agar peserta didik dapat merasakan kenyamanan pada saat proses pembelajaran.

### Tahap Penyampaian

Tahapan ini merupakan tahapan inti di dalam proses pembelajaran, dimana pendidik menyampaikan materi mengenai tari kreasi khususnya tari puspawresti yang melingkupi Sejarah, struktur tari, ragam gerak hingga teknik gerak tari puspawresti

kepada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Abiansemal.

Pada pelaksanaan tahap penyampaian, guru juga menjelaskan alur proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *jigsaw*, yang dimana penulis membagi peserta didik ke dalam kelompok asal dan kelompok ahli yang masing-masing kelompok jumlahnya 7 sampai 8 orang peserta didik.

### **Tahap Latihan**

Pelaksanaan tahap latihan pada proses pembelajaran Tari Puspawresti di SMP Negeri 3 Abiansemal dilakukan secara bertahap. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan perhatian lebih kepada peserta didik dalam melakukan praktik dan penguasaan materi yang diberikan.

Pada tahap latihan ini dilakukan pemantapan mengenai materi yang diberikan di setiap pertemuan dan didukung oleh metode pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar.

### **Tahap Penampilan**

Tahap penampilan adalah proses akhir dari tahapan-tahapan pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar jelas tertuju pada hasil apa yang dilakukan, dipelajari serta apa yang diinginkan dalam proses tersebut. Semua hal itu termasuk dalam hasil belajar atau pembelajaran. Pengertian dari hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Annurahman,2012:33). Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada tahap penampilan, penulis mengarahkan kepada peserta didik untuk menampilkan tari Puspawresti bersama kelompok. Dalam Asistensi Mengajar ini,

untuk mengukur kemampuan peserta didik dibuatkan penampilan dari hasil proses pembelajaran tari Puspawresti yang direkam khusus untuk mendokumentasikan hasil belajar siswa.

### **Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran Tari Puspawresti di SMP Negeri 3 Abiansemal dilakukan dengan memberikan penilaian dan evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini terdapat dua penilaian yang dilakukan yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Kegiatan ini menggunakan rubrik penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan tari Puspawresti.

Capaian pembelajaran yang diraih oleh peserta didik pembelajaran tari Puspawresti pada kelas C dan G memiliki rata-rata nilai yang tergolong baik dengan predikat B. Berdasarkan Pedoman Acuan Patokan (PAP) skala kualitas dapat dilihat bahwa penilaian pada kelas C dengan menggunakan metode demonstrasi terdapat 4 orang peserta didik dengan nilai A, 14 orang peserta didik dengan nilai B dan 14 orang peserta didik dengan nilai C. Sedangkan pada penilaian dengan menggunakan model Kooperatif *Learning* tipe *Jigsaw* terdapat 8 orang peserta didik dengan nilai A dan 24 peserta didik dengan nilai B.

Berdasarkan Pedoman Acuan Patokan (PAP) skala kualitas dapat dilihat bahwa penilaian pada kelas G dengan menggunakan metode demonstrasi terdapat 32 peserta didik dengan nilai B. Sedangkan pada penilaian dengan menggunakan model Kooperatif *Learning* tipe *Jigsaw* terdapat 2 orang peserta didik dengan nilai A dan 30 orang peserta didik dengan nilai B. Dengan melihat hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model Kooperatif *Learning* tipe *Jigsaw* pada pembelajaran tari Puspawresti peserta didik lebih aktif dalam

mengembangkan keterampilannya dengan berdiskusi/berbagi ilmu bersama anggota kelompok yang telah ditentukan.

### **Kontribusi Pembelajaran**

Kontribusi dikatakan sebagai pemberian baik dari segi peran, kegiatan, ide dan lainnya. Kontribusi ini memberikan dampak kepada orang ataupun Lembaga terkait. Dampak dari pemberian ini memberikan rasa keterikatan antara pemberi dan penerima, membentuk relasi, memecahkan dan saling belajar. Kontribusi ini diberikan berupa teoritis maupun segi praktis yang diberikan penulis meliputi beberapa pihak seperti peserta didik, mitra dan mahasiswa.

Kontribusi yang didapatkan bagi peserta didik secara teoritis yaitu peserta didik mampu menerapkan tiga aspek wiraga, wirama, wirasa, mengetahui dan memahami unsur gerak atau ragam gerak tari Puspawresti dengan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Jigsaw* yang diterapkan pada kelas IX di SMP Negeri 3 Abiansemal. Pada segi praktis kontribusi yang didapatkan peserta didik yaitu peserta didik mampu menarikan secara utuh tari Puspawresti dengan model *Kooperatif Learning* tipe *Jigsaw*.

Kontribusi yang didapatkan bagi mitra dalam hal ini SMP Negeri 3 Abiansemal yaitu peserta didik mendapatkan model pembelajaran baru pada kelas IX yaitu penggunaan model Kooperatif Learning tipe *Jigsaw*. Sebagai bahan pertimbangan penggunaan model Kooperatif Learning tipe *Jigsaw* sebagai model pembelajaran di SMP Negeri 3 Abiansemal.

Kontribusi yang didapatkan bagi mahasiswa yakni dapat terjun langsung di lapangan untuk mengetahui cara mengajar dan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Jigsaw*. Mendapatkan pengalaman mengajar peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda dan

mahasiswa dapat mempelajari cara penilaian bagi peserta didik. Selain hal tersebut, mahasiswa juga ikut berpartisipasi pada acara HUT SMP N 3 Abiansemal yaitu membantu salah satu guru ekstra tari untuk merias peserta didik yang ikut di dalam acara HUT sekolah.

### **PENUTUP**

Dalam kegiatan MBKM program asistensi mengajar dengan judul Pembelajaran Tari Puspawresti dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Jigsaw*. Adapun subjek dalam kegiatan ini sasarannya peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Abiansemal. Pembelajaran tari Puspawresti dilaksanakan selama 14 kali pertemuan dengan rincian 6 kali pertemuan di kelas C, 6 kali pertemuan di kelas G dan 1 kali pertemuan pengambilan nilai di kelas C, 1 kali pertemuan pengambilan nilai di kelas G.

Pembelajaran tari Puspawresti terdiri dari tiga kegiatan yaitu tahap pendahuluan, inti dan kegiatan penutup. Pembelajaran tari Puspawresti di SMPN Negeri 3 Abiansemal dibagi menjadi 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap latihan dan tahap penampilan.

Sistem penilaian yang dilakukan pada pembelajaran tari Puspawresti ini berupa nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Berdasarkan nilai yang telah dikumpulkan, peserta didik pada kelas C mendapatkan nilai A sebanyak 8 orang, nilai B sebanyak 22 orang dan peserta didik pada kelas G mendapatkan nilai A sebanyak 2 orang, nilai B sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Kooperatif Learning tipe *Jigsaw* pada pembelajaran tari Puspawresti berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan penulis.

Adapun saran yang dapat peneliti usulkan yaitu, bagi masyarakat dapat menjadikan hasil pembelajaran ini sebagai salah satu upaya untuk menjaga seni dan budaya, terutama dalam seni tari. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat diterapkan untuk meningkatkan kolaborasi antar siswa dalam belajar, sehingga mendorong kreativitas dan keterampilan sosial mereka. Bagi peserta didik, model ini memberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, serta memahami seni tari lebih mendalam melalui pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kelompok. Dengan metode ini, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Guru pun diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan metode kooperatif ini, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Siti, N. (2019). *Pengelolaan Pembelajaran Efektif*. Surabaya: Pena Sukses.

Suyono, S. (n.d.). *Psikologi Pembelajaran: Kesiapan Mental Siswa*. Malang: UB Press.

#### Narasumber

Dibia, I Wayan. 2023 September 15. Wawancara *Sejarah dan Struktur Tari Puspawrestri*

### DAFTAR RUJUKAN

Abdau, M. (2016). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Teori dan Implementasi*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Annurahman, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arief, A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Dibia, I W. (2013). *Seni Tari Bali: Sebuah Eksplorasi Budaya*. Denpasar: Udayana University Press.

Djamarah, S.B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). "Pembelajaran". KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.

Octavia, N. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Efektivitas dan Implementasi di Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.